

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = -0.303$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0,004$ ($p < 0,01$) yang berarti terdapat korelasi yang negatif antara *self esteem* dengan *workplace bullying*, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *self esteem* maka semakin rendah tingkat *workplace bullying* pada karyawan, sebaliknya apabila semakin rendah *self esteem* maka semakin tinggi tingkat *workplace bullying* pada karyawan.
2. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa *workplace bullying* terbagi menjadi dua kategori yaitu, dari 76 subjek terdapat 19 orang (25%) yang memiliki *workplace bullying* pada kategori sedang dan 57 orang (75%) memiliki *workplace bullying* pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki *workplace bullying* dengan kategori cenderung rendah.
3. Dilihat dari hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa *self esteem* terbagi menjadi dua kategori yaitu, dari 76 subjek terdapat 65 orang (85%) yang memiliki *self esteem* pada kategori tinggi dan 11 orang

4. (15%) dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki *self esteem* dengan kategori cenderung tinggi..
5. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai determinasi (*R Squared*) sebesar 0.092 atau 9,2 % dari *self esteem* untuk *workplace bullying* sisanya 90,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai *workplace bullying* pada karyawan di Yogyakarta, untuk mengurangi tingkat *workplace bullying*, yaitu dengan cara meningkatkan self esteem karyawan ke tingkat tinggi, sehingga dapat mengurangi terjadinya *workplace bullying* pada karyawan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan dapat menurunkan tingkat *workplace bullying* . Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan *self esteem* karyawan. Untuk meningkatkan *self esteem* perusahaan dapat melakukannya dengan cara mengimplementasikan aspek-aspek yang ada di *self esteem* yaitu dengan cara menungkatkan keberartian (*signifiance*) seperti : membuat suasana lingkun gan kerja menjadi aman dan nyaman, meningkatkan kekuatan

(*power*) yang dimiliki karyawan seperti : memperbanyak diskusi antar karyawan dan saling mendengarkan pendapat satu sama lain, meningkatkan kebajikan (*virtue*) karyawan seperti : menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang baik pada karyawan, meningkatkan kompetensi (*competence*) seperti : membangun rasa optimis pada karyawan sehingga dapat meminimalisir perilaku *workplace bullying*

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa sumbangan efektif *self esteem* terhadap *workplace bullying* pada karyawan *sales promotion* (R^2) sebesar 0,092 atau 9,2%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kontribusi variabel *self esteem* sebesar 9,2% terhadap *workplace bullying* pada karyawan *sales promotion* dan sisanya sebesar 90,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kepemimpinan, budaya organisasi dan kondisi kerja.
- b. Ketika memberikan questioner hendaknya melihat keadaan subjek sedang sibuk atau tidak, dikarenakan jika keadaannya sedang sibuk membuat subjek tersebut mengerjakannya dengan terburu-buru serta membuat apa yang dikerjakannya tidak sesuai dengan apa yang dirasakannya, sebaiknya memberikan questioner ketika subjek istirahat dengan cara meminta waktunya beberapa menit untuk mengisi questioner